

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik (Yusuf, 2017, hlm. 58). Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjawab hipotesis secara jelas menggunakan analisis statistik.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Menurut Samsu (2017, hlm. 120) penelitian eksperimen digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat atau hubungan kausalitas antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dari uraian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian yang dipakai peneliti dalam mencari tahu terkait pengaruh dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre-Experimental* tipe *One Group Pre-test-Post-test*. *Pre-Experimental* adalah salah satu jenis desain penelitian eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok, yaitu kelompok eksperimen, dan tidak ada kelompok pembandingan atau kontrol (Rukminingsih dkk., 2020, hlm. 47).

Secara detail, *pre-experimental* tipe *one group pre-test-post-test* dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 3. 1 *One Group Pre-test-Posttest Design*

| <i>Group</i> | <i>Pre-test</i> | <i>Treatmen</i> | <i>Post-test</i> |
|-------------------|-----------------|-----------------|------------------|
| <i>Eksperimen</i> | Y_1 | X | Y_2 |

(Rukminingsih dkk., 2020, hlm. 48).

Keterangan:

Y_1 = Hasil *pre-test* sebelum diberi perlakuan khusus.

X = Perlakuan khusus.

Y_2 = Hasil *post-test* sesudah diberi perlakuan khusus.

Devi Puspita, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP KETERAMPILAN BERICARA PADA MATERI DONGENG SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pada Tabel 3.1 *pre-experimental tipe one group pre-test-post-test* ini hanya terdapat satu kelas yang akan dijadikan sampel penelitian. Dalam penerapannya, sampel akan diberikan *pre-test* terlebih dahulu. Lalu, sampel akan diberikan perlakuan khusus berupa penerapan model pembelajaran *Time Token*. Setelah diberikan perlakuan khusus, sampel akan diberikan *post-test*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Santoso & Madiistriyatno (2017, hlm. 105) Populasi merupakan totalitas atau keseluruhan dari unit analisa yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Dasar di kelurahan X di Kabupaten Subang. Adapun rincian dari populasi penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Penelitian

| No | Nama Sekolah | Jumlah Siswa |
|--------|--------------|--------------|
| 1 | SDN 1 C | 23 |
| 2 | SDN TK | 22 |
| 3 | SDN SS | 21 |
| 4 | SDN TM | 21 |
| Jumlah | | 87 |

(Sumber: Data Penelitian, 2024)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari suatu populasi yang ada (Samsu, 2017, hlm. 145). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dalam pengambilan kelas eksperimen adalah *simple random sampling* atau teknik acak kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak kelas dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata di dalam populasi itu. Pengundian dilakukan dengan membuat daftar nama sekolah, memberi kode pada nama sekolah dengan angka, menulis kode kertas tersebut dan menggulungnya. Selanjutnya dimasukkan ke dalam gelas dan dikocok. Kertas yang keluar berisi kode nama sekolah yang akan dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Model Pembelajaran *Time Token*

Model pembelajaran *Time Token* adalah model pembelajaran kooperatif yang mengajak siswa untuk berperan aktif melakukan aktivitas berbicara baik berupa komentar, ide, dan gagasan dengan menggunakan kupon berbicara dalam waktu ± 30 detik. Dengan Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut: (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran; (2) Guru mengondisikan siswa untuk melaksanakan diskusi; (3) Guru memberikan tugas kepada siswa; (4) Guru membagikan kupon berbicara; (5) Siswa menyerahkan kupon kepada guru sebelum tampil berbicara di depan umum; (6) Siswa tampil berbicara sesuai kupon dengan waktu ± 30 detik untuk satu kupon; (7) Siswa tampil secara bergilir sampai kupon yang dipegang telah habis; (8) Guru memberikan sejumlah nilai kepada setiap siswa; (9) Guru dan siswa membuat kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan.

3.4.2 Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah keterampilan berbahasa secara lisan yang bersifat produktif untuk menyampaikan informasi berupa pendapat agar pesan tersampaikan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa yaitu: (1) Kejelasan lafal; (2) Intonasi; (3) Ketepatan diksi; (4) Kefasihan; (5) Kesesuaian materi; (6) Penampilan; dan (7) Ekspresi.

3.4.3 Dongeng

Dongeng adalah cerita lisan atau tulisan yang bersifat fiktif, tidak benar-benar terjadi, dan mengandung unsur khayalan yang disampaikan dari generasi ke generasi dan bersifat hiburan dan memiliki pesan moral. Unsur intrinsik dongeng yaitu: (1) Tokoh; (2) Latar; (3) Tema; dan (4) Amanat

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang dipergunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data (Kurniawan & Puspaningtyas, 2016, hlm. 88).

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah instrumen tes keterampilan berbicara. Tes keterampilan berbicara dilaksanakan berdasarkan lembar penilaian kegiatan berbicara yang dipersiapkan dengan mengacu pada penilaian tujuh indikator berbicara yaitu: kejelasan lafal, intonasi, ketepatan diksi, kefasihan, kesesuaian materi, percaya diri, dan ekspresi.

Tabel 3. 3 Indikator Penilaian Keterampilan Berbicara

| No | Aspek yang Dinilai | Indikator |
|----|--------------------|-------------------|
| 1. | Kebahasaan | Kejelasan Lafal |
| | | Intonasi |
| | | Pilihan Diksi |
| 2. | Non Kebahasaan | Kefasihan |
| | | Kesesuaian Materi |
| | | Percaya Diri |
| | | Ekspresi |

(Sumber : Tarigan, dkk., 2022)

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

| No | Aspek | Unsur | Kriteria | Skor | Keterangan |
|----|------------|-----------------|--|------|-------------|
| 1. | Kebahasaan | Kejelasan lafal | Siswa memenuhi 4 kriteria dengan jelas (vokal, konsonan, diftong, gabungan konsonan) | 4 | Sangat Baik |
| | | | Siswa memenuhi 3 kriteria dengan jelas (vokal, konsonan, diftong, gabungan konsonan) | 3 | Baik |
| | | | Siswa memenuhi 2 kriteria dengan jelas (vokal, konsonan, | 2 | Cukup |

Devi Puspita, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATERI DONGENG SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|--|--|---|--|---|-------------|
| | | | diftong, gabungan konsonan) | | |
| | | | Siswa memenuhi 1 kriteria dengan jelas (vokal, konsonan, diftong, gabungan konsonan) | 1 | Kurang |
| | | Intonasi | Siswa memenuhi 3 kriteria (volume suara jelas, lantang, nada kalimat tepat) | 4 | Sangat Baik |
| | | | Siswa memenuhi 2 kriteria (volume suara jelas, lantang, nada kalimat tepat) | 3 | Baik |
| | | | Siswa memenuhi 1 kriteria (volume suara jelas, lantang, nada kalimat tepat) | 2 | Cukup |
| | | | Siswa tidak memenuhi kriteria (volume suara jelas, lantang, nada kalimat tepat) | 1 | Kurang |
| | | | Pilihan Diksi | Siswa memenuhi 3 kriteria (pilihan kata yang tepat, baku, dan tidak terdapat campuran bahasa daerah). | 4 |
| | | Siswa memenuhi 2 kriteria (pilihan kata yang tepat, baku, dan tidak terdapat campuran bahasa daerah). | | 3 | Baik |

| | | | | | |
|----|-------------------|----------------------|---|---|-------------|
| | | | Siswa memenuhi 1 kriteria (pilihan kata yang tepat, baku, dan tidak terdapat campuran bahasa daerah). | 2 | Cukup |
| | | | Siswa tidak memenuhi kriteria (pilihan kata yang tepat, baku, dan tidak terdapat campuran bahasa daerah). | 1 | Kurang |
| 2. | Non Kebahasaan | Kefasihan | Siswa memenuhi 3 kriteria (penuturan lancar, penempatan jeda sesuai, kecepatan berbicara). | 4 | Sangat Baik |
| | | | Siswa memenuhi 2 kriteria (penuturan lancar, penempatan jeda sesuai, kecepatan berbicara). | 3 | Baik |
| | | | Siswa memenuhi 1 kriteria (penuturan lancar, penempatan jeda sesuai, kecepatan berbicara). | 2 | Cukup |
| | | | Siswa tidak memenuhi kriteria (penuturan lancar, penempatan jeda sesuai, kecepatan berbicara). | 1 | Kurang |
| | | Kesesuaian Materi | Siswa menyampaikan 5 jawaban benar berdasarkan kriteria (isi | 4 | Sangat Baik |

| | | | | | |
|--|--|--------------|--|---|-------------|
| | | | paragraf, tema, tokoh, latar, dan amanat) | | |
| | | | Siswa menyampaikan 3-4 jawaban benar berdasarkan kriteria (isi paragraf, tema, tokoh, latar, dan amanat) | 3 | Baik |
| | | | Siswa menyampaikan 2 jawaban benar berdasarkan kriteria (isi paragraf, tema, tokoh, latar, dan amanat) | 2 | Cukup |
| | | | Siswa menyampaikan 1 jawaban benar berdasarkan kriteria (isi paragraf, tema, tokoh, latar, dan amanat) | 1 | Kurang |
| | | Percaya Diri | Siswa memenuhi 3 kriteria tanpa keraguan (berani berpendapat, menjawab pertanyaan, bercerita di depan kelas) | 4 | Sangat Baik |
| | | | Siswa memenuhi 2 kriteria tanpa keraguan (berani berpendapat, menjawab pertanyaan, bercerita di depan kelas) | 3 | Baik |
| | | | Siswa memenuhi 1 kriteria tanpa keraguan (berani berpendapat, menjawab pertanyaan, bercerita di depan kelas) | 2 | Cukup |

| | | | | | |
|---------------|--|----------|--|----|-------------|
| | | | Siswa tidak memenuhi kriteria tanpa keraguan (berani berpendapat, menjawab pertanyaan, bercerita di depan kelas) | 1 | Kurang |
| | | Ekspresi | Siswa memenuhi 3 kriteria (mimik wajah, penjiwaan, dan gerak tubuh) | 4 | Sangat Baik |
| | | | Siswa memenuhi 2 kriteria (mimik wajah, penjiwaan, dan gerak tubuh) | 3 | Baik |
| | | | Siswa memenuhi 1 kriteria (mimik wajah, penjiwaan dan gerak tubuh) | 2 | Cukup |
| | | | Siswa tidak memenuhi kriteria (mimik wajah, penjiwaan, dan gerak tubuh) | 1 | Kurang |
| Skor Maksimal | | | | 28 | |

Tabel 3. 5 Lembar Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III

| No | Nama | Indikator | | | | | | | Skor | Nilai |
|-----|------|-----------|---|---|---|---|---|---|------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | |
| 1. | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | | | |

(Sumber: Data Penelitian, 2024)

Devi Puspita, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATERI DONGENG SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 6 Kategori Nilai Keterampilan Berbicara

| No | Interval | Kategori |
|----|----------|---------------|
| 1. | 81-100 | Sangat Tinggi |
| 2. | 61-80 | Tinggi |
| 3. | 41 – 60 | Cukup Tinggi |
| 4. | 21-40 | Rendah |
| 5. | 0-20 | Sangat Rendah |

(Gutiwa, 2024)

3.6 Pengembangan Instrumen

Pembuatan atau pengembangan instrumen tes keterampilan berbicara diperlukan beberapa uji, yaitu validasi melalui *judgement expert*, uji validitas, dan uji reliabilitas. Uji instrumen ini dilakukan terhadap 22 responden yang termasuk ke dalam populasi penelitian. Penjelasan lebih lanjut mengenai uji pada instrumen ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Validasi Instrumen

Sebelum digunakan pada saat penelitian di lapangan, Instrumen ini telah dilakukan uji validasi sebelumnya. Validitas soal sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan penelitian. Uji validitas didapatkan oleh peneliti melalui *Judgement Expert* dan uji coba soal pada satu kelas yang tidak termasuk kelas sampel. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7 *Validator* Instrumen Penelitian

| Nama Validator | Jabatan |
|----------------------|----------------------|
| Evi Rahmawati, M.Pd. | Dosen Prodi PGSD UPI |

(Sumber: Data Penelitian, 2024)

Adapun hasil dari *Judgement Expert* dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Hasil *Judgement Expert*

| No | Instrumen | Hasil |
|----|--|----------------------------------|
| 1. | Lembar Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> | Dapat digunakan dengan perbaikan |
| 2. | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | Dapat digunakan dengan perbaikan |

(Sumber: Data Penelitian, 2024)

Devi Puspita, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATERI DONGENG SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.6.2 Uji Validitas

Sebelum dilaksanakan penelitian di lapangan, instrumen dilakukan uji coba terlebih dahulu dengan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas kepada 22 orang siswa yang termasuk ke dalam populasi penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 23*. Dalam perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Masukan data-data di bagian *data view*;
- 2) Pilih *Analyze*;
- 3) Pilih *Correlate*;
- 4) Pilih *Bivariate*;
- 5) Pilih semua data, lalu pindahkan ke *variables*;
- 6) Pilih OK.

Berikut hasil pengolahan data uji validitas instrumen keterampilan berbicara:

Tabel 3. 9 Uji Validitas *Product Moment*

| <i>Correlations</i> | | | | | | | | | |
|---------------------|----------------------------|--------|------|-------|--------|------|-------|-------|--------|
| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | Skor |
| X1 | <i>Pearson Correlation</i> | 1 | .227 | -.286 | .574** | .163 | .032 | .453* | .536* |
| | <i>Sig. (2-tailed)</i> | | .309 | .197 | .005 | .468 | .889 | .034 | .010 |
| | <i>N</i> | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| X2 | <i>Pearson Correlation</i> | .227 | 1 | .145 | .094 | .380 | .355 | .178 | .554** |
| | <i>Sig. (2-tailed)</i> | .309 | | .518 | .678 | .081 | .105 | .427 | .008 |
| | <i>N</i> | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| X3 | <i>Pearson Correlation</i> | -.286 | .145 | 1 | .015 | .145 | .396 | .066 | .453* |
| | <i>Sig. (2-tailed)</i> | .197 | .518 | | .947 | .519 | .068 | .770 | .034 |
| | <i>N</i> | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| X4 | <i>Pearson Correlation</i> | .574** | .094 | .015 | 1 | .016 | -.020 | .147 | .493* |
| | <i>Sig. (2-tailed)</i> | .005 | .678 | .947 | | .942 | .929 | .515 | .020 |
| | <i>N</i> | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |

| | | | | | | | | | |
|------|----------------------------|-------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|
| X5 | <i>Pearson Correlation</i> | .163 | .380 | .145 | .016 | 1 | .221 | .159 | .538** |
| | <i>Sig. (2-tailed)</i> | .468 | .081 | .519 | .942 | | .323 | .481 | .010 |
| | <i>N</i> | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| X6 | <i>Pearson Correlation</i> | .032 | .355 | .396 | -.020 | .221 | 1 | .234 | .573** |
| | <i>Sig. (2-tailed)</i> | .889 | .105 | .068 | .929 | .323 | | .295 | .005 |
| | <i>N</i> | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| X7 | <i>Pearson Correlation</i> | .453* | .178 | .066 | .147 | .159 | .234 | 1 | .593** |
| | <i>Sig. (2-tailed)</i> | .034 | .427 | .770 | .515 | .481 | .295 | | .004 |
| | <i>N</i> | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |
| Skor | <i>Pearson Correlation</i> | .536* | .554** | .453* | .493* | .538** | .573** | .593** | 1 |
| | <i>Sig. (2-tailed)</i> | .010 | .008 | .034 | .020 | .010 | .005 | .004 | |
| | <i>N</i> | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 | 22 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Sumber: Data Penelitian, 2024)

Kevalidan atau kesesuaian tiap butir dapat dilihat dari r hitung dengan kriteria jika r hitung $>$ r Tabel atau sig $<$ 0,05 maka item pertanyaan tersebut valid. Hasil uji validitas yang dilakukan dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas

| Item | Nilai Korelasi (r hitung) | r tabel ($n=22$; $\alpha = 0,05$) | Keterangan |
|------|------------------------------|---|------------|
| X1 | 0,536 | 0,444 | Valid |
| X2 | 0,554 | 0,444 | Valid |
| X3 | 0,453 | 0,444 | Valid |
| X4 | 0,493 | 0,444 | Valid |
| X5 | 0,538 | 0,444 | Valid |
| X6 | 0,573 | 0,444 | Valid |
| X7 | 0,593 | 0,444 | Valid |

(Sumber: Data Penelitian, 2024)

Devi Puspita, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATERI DONGENG SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Nilai r hitung pada setiap butir item memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel, maka setiap item dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan.

3.6.3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada instrumen *pre-test* dan *posttest* yang digunakan telah diuji sebelumnya dengan menggunakan satu kelas yang termasuk populasi penelitian. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana konsistensi atau keajegan suatu instrumen jika digunakan secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan Aplikasi *SPSS* versi 23. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen adalah sebagai berikut:

- 1) Masukan data-data di bagian *data view*;
- 2) Pilih *Analyze*;
- 3) Pilih *Scale*;
- 4) Pilih *Reliability Analysis*;
- 5) Pilih semua data lalu pindahkan ke *item*, kecuali skor total;
- 6) Pilih *Statistic*;
- 7) Pilih *Scale if item deleted*;
- 8) Pilih *continue*;
- 9) Pilih OK.

Reliabilitas suatu instrumen dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Kriteria Uji Reliabilitas

| Hasil Perhitungan | Derajat Reliabilitas |
|---------------------------|----------------------|
| $r_{11} \leq 0,20$ | Sangat rendah |
| $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ | Rendah |
| $0,40 < r_{11} \leq 0,60$ | Sedang |
| $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ | Tinggi |
| $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ | Sangat tinggi |

(Payadnya & Jayantika, 2018, hlm.47)

Adapun hasil dari uji reliabilitas pada instrumen adalah sebagai berikut:

Devi Puspita, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP KETERAMPILAN BERICARA PADA MATERI DONGENG SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas

| <i>Reliability Statistics</i> | |
|-------------------------------|-------------------|
| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
| .582 | 7 |

(Sumber: Data Penelitian, 2024)

Hasil perhitungan uji reliabilitas yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,582 yang mana berada dalam kalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sedang.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan jenis statistika yang digunakan untuk mendeskripsikan gambaran umum setiap data dari setiap variabel yang diteliti (Samsu, 2017, hlm. 152). Statistik deskriptif dapat berupa penyusunan data ke dalam beragam bentuk seperti bentuk tabel, grafik atau bentuk lainnya. Analisis statistika deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai *mean* (rata-rata), median, dan modus. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) *Mean* (Rata-rata)

Mean atau dikenal dengan rata-rata adalah nilai yang mewakili suatu data. Nilai *mean* didapat dari pembagian jumlah data dengan banyaknya data. *Mean* dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum fiXi}{fi}$$

Keterangan :

\bar{X} = *Mean* (nilai rata-rata)

\sum = Sigma (jumlah)

Xi = Skor

fi = Frekuensi masing-masing skor

2) *Modus*

Devi Puspita, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATERI DONGENG SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Modus (M_o) adalah nilai yang paling banyak ditemukan dalam suatu pengamatan. Modus bisa disebut sebagai skor yang memiliki frekuensi paling banyak muncul dalam sebuah data.

3) *Median*

Median adalah nilai paling tengah dari suatu pengamatan susunan data (Neolaka, 2014). Dengan kata lain median adalah nilai dari suatu data yang tersusun dari yang terkecil ke data yang terbesar. Untuk mencari median dari suatu data dapat menggunakan rumus berikut :

$$Me = Bb + \left(\frac{\frac{1}{2}n - f_k}{f_{me}}\right)p$$

Keterangan:

Me = *Median*

Bb = Batas bawah kelas median

f_k = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f_{me} = Frekuensi kelas median

p = Panjang kelas interval

n = Banyak data

3.7.2 Analisis Statistika Inferensial

Statistika inferensial adalah salah satu teknik dalam pengolahan data yang menggunakan rumus-rumus statistika, hasil perhitungan menggunakan rumus-rumus tersebut dapat dijadikan patokan dalam pengambilan kesimpulan. Terdapat tiga kegiatan dalam statistika inferensial, di antaranya menguji hipotesis, menaksir, dan mengambil keputusan (Susetyo, 2019, hlm. 6).

a. Uji Normalitas

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui jenis data yang diperoleh berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal sebagai syarat pengujian hipotesis. Pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS* versi 23 dengan uji *Shaviro Wilk*. Dasar dari pengambilan keputusan tersebut yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka penelitian tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis *Paired Sample T-Test*

Uji *paired sample t-test* dilakukan apabila data berdistribusi normal. Pengujian hipotesis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah uji *paired sample t-test*. Uji *paired t-test* ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan. Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$). Adapun rumus hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III Sekolah Dasar.

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$ Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III Sekolah Dasar.

Berikut ini merupakan dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis:

1. Jika nilai *Sig.* < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Artinya tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap keterampilan berbicara pada materi dongeng siswa kelas III Sekolah Dasar.
2. Jika nilai *Sig.* > 0.05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap keterampilan berbicara pada materi dongeng siswa kelas III Sekolah Dasar.

c. Uji *N-Gain*

Uji *n-gain* memiliki tujuan untuk mencari tahu terkait peningkatan keterampilan berbicara siswa antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Dalam melakukan uji *n-gain* ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 23*. Skor *gain* ternormalisasi dapat dinyatakan dengan rumus berikut :

$$\langle g \rangle = \frac{T1' - T1}{T_{maks} - T1}$$

Keterangan :

$\langle g \rangle$ = Skor gain ternormalisasi

T1' = Nilai *post-test*

T1 = Nilai *pre-test*

T_{maks} = Nilai ideal

Devi Puspita, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATERI DONGENG SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Hasil dari skor gain ternormalisasi tersebut dapat dikategorikan dengan kategori yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3. 13 Kriteria Skor *Gain* Ternormalisasi

| Skor <i>N-Gain</i> | Kategori |
|-------------------------|---------------------------|
| $0,70 \leq g \leq 100$ | Tinggi |
| $0,30 \leq g \leq 0,70$ | Sedang |
| $0,00 < g < 0,30$ | Rendah |
| $g = 0,00$ | Tidak terjadi peningkatan |
| $-1,00 \leq g < 0,00$ | Terjadi penurunan |

(Sukarelawan, dkk., 2024, hlm. 11)

3.8 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 14 Jadwal Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Jadwal Pelaksanaan Penelitian | | | | | | |
|-----------------------|--|-------------------------------|-----|-----|-------|-----|------|------|
| | | Jan | Feb | Mar | April | Mei | Juni | Juli |
| A. Persiapan | | | | | | | | |
| 1. | Penyusunan Proposal | | | | | | | |
| 2. | Seminar Proposal | | | | | | | |
| 3. | Perbaikan proposal | | | | | | | |
| 4. | Penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian | | | | | | | |
| 5. | Mengujicobakan intrumen penelitian kepada <i>expert judgement</i> kepada dosen ahli. | | | | | | | |
| B. Pelaksanaan | | | | | | | | |
| 7. | Koordinasi dengan pihak sekolah. | | | | | | | |
| 8. | Melakukan <i>pre-test</i> , memberikan tes awal kepada kelas sampel. | | | | | | | |
| 9. | Melaksanakan perlakuan dengan menggunakan model <i>Time Token</i> di kelas eksperimen. | | | | | | | |
| 10. | Melaksanakan <i>post-test</i> , siswa diberikan tes akhir setelah mendapatkan | | | | | | | |

Devi Puspita, 2024

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA MATERI DONGENG SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | | | |
|------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | perlakuan untuk mengetahui perubahan keterampilan berbicara. | | | | | | | |
| C. Analisis Data | | | | | | | | |
| 11. | Mengolah dan menganalisis data penelitian. | | | | | | | |
| 12. | Penyusunan laporan. | | | | | | | |
| 13. | Penyerahan laporan. | | | | | | | |